

**PEMBENTUKAN GENERASI *QUR'ANI* DENGAN *AKHLĀQ AL-KARĪMAH* DI PONDOK PESANTREN AL-HARIS MAKASSAR**

***ESTABLISHMENT OF THE QUR'ANIC GENERATION WITH AKHLĀQ AL-KARĪMAH AT PONDOK PESANTREN AL-HARIS MAKASSAR***

**M. Amirullah**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: amirullah14@stiba.ac.id

**Ronny Mahmuddin**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: ronnyahmuddin@stiba.ac.id

**Keywords :**

*akhlāq al-karīmah, stimulation, Pondok Pesantren Al-Haris, quran*

**ABSTRACT**

*Real Work Lecture (KKN) STIBA Makassar aims to take a role in helping the government of Tamalate Subdistrict, Makassar City, South Sulawesi Province, in realizing the mission of mental and spiritual development between religious communities by carrying out obligations and "Tri Dharma Perguruan Tinggi" on the pillars of community service. This program begins with the method of analyzing the problems and needs of the community using SOAR analysis techniques. The results of the analysis established the program in the form of stimulation of akhlāq al-karīmah in the form of activities of Daurah Ilmiah, Tahsīn and Tahfīz Qur'an, Watch Islamic Films, Lecture Competitions, and Devotional Work. Sharing the variety of activities carried out gives results in the form of increased spirit of learning and akhlāq al-karīmah from the students of Pesantren Al-Haris.*

**Kata kunci :**

*akhlāq al-karīmah, stimulasi, Pondok Pesantren Al-Haris, Al-Qur'an*

**ABSTRAK**

Program KKN Mahasiswa STIBA Makassar bertujuan untuk mengambil peran dalam membantu pemerintah Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, dalam mewujudkan misi pembinaan mental dan spritual antarumat beragama dengan melaksanakan kewajiban dan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada pilar pengabdian masyarakat. Program ini diawali dengan metode analisis masalah dan kebutuhan masyarakat pesantren dengan menggunakan Teknik analisis SOAR. Hasil analisis tersebut menetapkan program kerja berupa stimulasi *akhlāq al-karīmah* dalam bentuk kegiatan *Daurah Ilmiah, Tahsīn dan Tahfīz Al-Qur'an, Nonton Bareng Film Islami, Lomba Ceramah, dan Kerja Bakti*. Berbagai variasi kegiatan yang dilaksanakan tersebut memberikan hasil berupa peningkatan semangat belajar dan *akhlāq al-karīmah* dari para santri Pesantren Al-Haris.

**Diterima:** 14 Oktober 2021; **Direvisi:** 15 Desember 2021; **Disetujui:** 15 Desember 2021; **Tersedia online:** 31 Desember 2021

**How to cite:** M. Amirullah, Ronny Mahmuddin, "Pembentukan Generasi *Qur'ani* dengan *Akhlāq al-Karīmah* di Pondok Pesantren Al-Haris Makassar", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, No. 2 (2021): 146-154. doi: 10.36701/wahatul.v2i2.433.

## PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Al-Haris terletak di Jalan Dangko No.8, Balang Baru, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Pondok Pesantren Al-Haris ini berstatus swasta, berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Haris. Yayasan ini terdiri dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Lokasi MTs dan MA berada dalam satu lokasi dengan gedung yang berbeda. Letak Ponpes Al-Haris sangat strategis karena berada di tengah kota, di jalan utama, dan di tengah-tengah pemukiman penduduk. Meski berada dekat dengan keramaian, suasana di lingkungan sekolah cukup tenang. Di sebelah timur, Ponpes Al-Haris berbatasan dengan pergudangan dan tempat pemakaman, di sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk, di sebelah barat berbatasan dengan Supermarket, dan di sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.

Bangunan Ponpes Al-Haris adalah bangun permanen yang berbentuk huruf U, mulai dari ruang belajar, kantor (ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang tata usaha), ruang penjaga sekolah dan ruang belajar. Luas tanah Ponpes Al-Haris seluruhnya adalah 2,582 m<sup>2</sup>, sedangkan luas bangunannya itu sendiri yaitu 1,789 m<sup>2</sup>. Secara demografis, Pondok Pesantren Al-Haris terdiri dari 30 siswa (santri) dan 20 orang siswi (santriwati) serta terdiri atas 3 rombongan belajar. Pondok Pesantren Al-Haris memiliki 28 orang tenaga pendidik. Terdapat 22 ruangan yang terdiri atas ruang kelas, kantor, dan asrama. Bidang ilmu yang diajarkan di pesantren yaitu Bidang Ilmu Akidah, Ilmu Al-Qur'an, Ilmu Hadis, Ilmu Fiqih, Ilmu Bahasa Arab, Ilmu Sirah Nabawiyah, dan Bidang Ilmu Adab.

Institusi ini mempunyai visi "Menjadi lembaga pendidikan terpercaya untuk menyiapkan generasi yang unggul, terampil, dan berprestasi ditunjang dengan iman dan takwa". Adapun misinya, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada bidang keilmuan, akhlak dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya yang unggul dalam iptek dan iman dan takwa (imtak).
2. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai standar.
3. Melaksanakan kurikulum terpadu sesuai standar nasional dan ciri khas keislaman.
4. Menyiapkan generasi muda yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
5. Mampu menghasilkan sebuah karya dengan kreatif dan inovatif yang bermanfaat.
6. Melaksanakan Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) yang dapat mengembangkan potensi anak dan menjaga keseimbangan zikir, fikir, dan amal saleh.
7. Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, orangtua dan lembaga-lembaga yang terkait.

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi tersebut, Ponpes Al-Haris juga telah berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial

masyarakat, di antaranya dengan keterlibatan pondok dalam upaya pemulihan dan penanggulangan musibah banjir di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2020 lalu<sup>1</sup> dan lainnya.

Berdasarkan uraian singkat profil Ponpes Al-Haris di atas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan Ponpes Al-Haris memberi peluang yang besar bagi program KKN STIBA Makassar untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Pesantren Al-Haris. Oleh karena itu, program KKN STIBA Makassar ini bertujuan: (1) untuk mengambil peran dalam membantu pemerintah Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, dalam mewujudkan misi pembinaan mental dan spritual antarumat beragama; (2) untuk meningkatkan kesadaran sosial dan dakwah mahasiswa STIBA Makassar dalam berkontribusi pada peningkatan SDM masyarakat di Kecamatan Tamalate; dan (3) untuk melaksanakan kewajiban dan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada pilar pengabdian masyarakat.

Sebelum menetapkan program kerja KKN di Kecamatan Tamalate, dimana pihak STIBA Makassar bekerja sama dengan Pengelola Pesantren Al-Haris dalam mendukung program Pemerintah Kota Makassar, terlebih dahulu dilakukan survei lapangan untuk keperluan analisis kebutuhan program pemberdayaan masyarakat, dengan mengaplikasikan analisis *SOAR* sebagai berikut:

- (1) *Strength*, santri pesantren telah memiliki dasar ilmu tentang *akhlāq al-karīmah*. Di samping itu, mahasiswa KKN juga telah dibekali dengan pelatihan yang menunjang pelaksanaan kegiatan keagamaan buat remaja.
- (2) *Opportunities*, adanya dukungan dari Pengelola Pesantren Al-Haris Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, dalam melaksanakan program kerja.
- (3) *Aspiration*, keberadaan beberapa siswa di pondok pesantren karena keinginan orang tua santri, sehingga semangat untuk belajar dan mengikuti segala program pesantren kurang memberikan dampak pada beberapa siswa tersebut.
- (4) *Result*, terwujudnya perilaku siswa yang mengamalkan Islam secara baik, terwujudnya generasi muda yang dekat dengan nilai Islam dan memarktekan *akhlāq al-karīmah*.

Dari analisis *SOAR* di atas, ditetapkan rencana program kerja berupa stimulasi *akhlāq al-karīmah* dalam bentuk kegiatan *Daurah Ilmiah*, *Tahsīn* dan *Tahfīz* Al-Qur'an, Nonton Bareng Film Islami, Lomba Ceramah, dan Kerja Bakti. Sejumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terdahulu dan relevan dengan program ini berupa pelaksanaan KKN di masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Program *Qur'anic Teenagers* untuk menumbuhkan minat belajar Al-Qur'an bagi anak dan remaja di Desa Wakanimboro, Buton Selatan. Hasil dari kegiatan ini adalah kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an anak-anak dan remaja di Desa Wakinamboro meningkat. Masyarakat juga merasa sangat terbantu dan berterima kasih dengan program yang diadakan oleh

---

<sup>1</sup> Ponpe Alharis. *Piagam dan Kerja Sama*. <https://alharis.sch.id/piagam-dan-kerjasama/> (Diakses pada tanggal 15 Desember 2021).

- Mahasiswa KKN STIBA Makassar karena anak-anak mereka mampu membaca Al-Qur'an lebih cepat dari sebelumnya.<sup>2</sup>
2. Ikhtiar Mahasiswa KKN STIBA Makassar dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Gowa. Hasil kegiatan KKN menunjukkan bahwa masyarakat dan pemerintah setempat sangat antusias dan berterima kasih atas manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program-program kerja mahasiswa KKN di Desa Balassuka. Dari sisi pengetahuan, masyarakat mengalami perkembangan wawasan keislaman. Dari sisi keterampilan perubahan dirasakan pada pelafalan makhraj dan tajwid dalam pembacaan al-Qur'an. Dari sisi afeksi, masyarakat mulai sadar dan bersemangat dalam melaksanakan ibadah yang didasari oleh ilmu agama yang baik dan benar.<sup>3</sup>
  3. *Edu-Fun Character*: Program Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Audio Visual. Tim PKM-M menggunakan metode *audio visual* dalam penerapan Program *Edu-Fun Character* yaitu melalui mendongeng dan nonton bareng yang digunakan untuk menyampaikan dan memperkuat 18 nilai pendidikan karakter. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa terdapat perkembangan yang signifikan pada nilai karakter religius, jujur, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli lingkungan, dan bertanggungjawab pada anak-anak eks gepeng Desaku Menanti Kota Malang.<sup>4</sup>

## PEMBAHASAN

### *Daurah Ilmiah*

Berbagai kegiatan akademik dan pengabdian masyarakat disesuaikan dan diatur sedemikian rupa agar dapat tetap berjalan di tengah kondisi pandemi. Salah satu strategi yang dilakukan adalah mengarahkan kegiatan tersebut secara virtual serta terbatas jika dilaksanakan dalam suatu tempat untuk mencegah penyebaran virus.<sup>5</sup> Oleh karenanya, kegiatan ini juga menggunakan strategi yang sama dengan mengumpulkan para santri yang telah berada pada lingkungan yang sama yaitu di pondok pesantren. Kegiatan *daurah ilmiah* ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada santri dan santriwati terkait adab seorang penuntut ilmu, manajemen waktu, dan menjaga kebersihan di asrama.

---

<sup>2</sup> Khaerul Aqbar and Askar Patahuddin, "PROGRAM QUR'ANIC TEENAGERS UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR AL-QUR'AN BAGI ANAK DAN REMAJA DI DESA WAKANIMBORO, BUTON SELATAN QUR'ANIC TEENAGERS PROGRAM TO ENHANCE INTEREST IN LEARNING THE QUR'AN FOR CHILDREN AND ADOLESCENTS IN WAKANIMBORO VILLAGE" 2, no. 1 (2021): 116–24.

<sup>3</sup> Rachmat Bin Badani Tempo and Khaerul Aqbar, "Ikhtiar Mahasiswa KKN STIBA Makassar Dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Maros," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 90–115, doi:10.36701/wahatul.v1i1.151.

<sup>4</sup> Nadia Ananda Heraini et al., "Edu-Fun Character:," 2011.

<sup>5</sup> Hijrayanti Sari et al., "TAKLIM VIRTUAL MUSLIMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH PROVINSI BANGKA BELITUNG" 2, no. 1 (2021): 102–15.

Adapun langkah-langkah pelaksanaannya yaitu menyusun konsep daurah, mengkonfirmasi ke pihak pesantren, dan menyebarkan informasi kegiatan. Kegiatan *daurah ilmiah* dilaksanakan pada di Pondok Pesantren Al-Haris, sedangkan para pemateri kegiatan bergabung melalui aplikasi *zoom cloud*. *Daurah ilmiah* ini terdiri dari tiga materi yaitu Adab Penuntut Ilmu, Manajemen Waktu dan Bersih-Bersih ala Milenial. Walaupun pemateri menyampaikan materinya melalui aplikasi *zoom cloud* tetapi mampu menarik *audiences* dan mampu meramu materi sesuai dengan kebutuhan para peserta. Perhatian terhadap kegiatan ini cukup besar, terlihat pada peserta kegiatan yang tidak hanya dihadiri oleh para santri dan pengelola pesantren tetapi juga dari lingkungan sekitar pesantren yang mengakses kegiatan melalui aplikasi *zoom cloud*.



Gambar 1. Sela-sela Kegiatan *Daurah Ilmiah*

### ***Tahsīn dan Tahfīz Al-Qur'an***

Sebagai generasi penerus bangsa, anak muda harus memiliki ilmu tentang Al-Qur'an. Untuk mempelajari Al-Qur'an, seseorang harus mengetahui tiga poin penting, yaitu *tajwīd*, *tahfīz* dan tafsir. Untuk menghafal Al-Qur'an, seseorang harus mengetahui cara membaca yang benar (*tajwīd/tahsīn*) dan untuk menghayati isi Al-Qur'an dengan mengetahui tafsirnya secara ringkas, misalnya dari kajian tafsir Ibnu Katsir. Hal ini juga sebagai bekal seseorang di akhirat dan untuk dunia kedepannya, agar lebih terarah dan memiliki *basic* yang kuat.<sup>6</sup>

Program kerja *Tahsīn dan Tahfīz Al-Qur'an* yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA kali ini dilaksanakan setiap hari pada waktu selesai salat Asar, Magrib dan Subuh. Dalam kegiatan ini, anak-anak bermajelis, membaca dan menghafalkan Al-Qur'an kemudian memperdengarkan bacaan dan hafalannya kepada pelaksana kegiatan. Adapun langkah dan proses kegiatan yaitu santri diarahkan untuk mengambil *mushaf* masing-masing kemudian diarahkan agar mengatur posisi duduknya secara berjarak dan sejajar. Sebelum santri memulai membaca dan menghafal Al-Qur'an, para santri diberikan motivasi untuk menjaga semangat para santri.

<sup>6</sup> Fauzi et al., "KEGIATAN SOSIAL HI-DAYAH : LEARN QUR'AN AND ENGLISH WITH FUN," *Rambideun : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, Juli 2021, 78 - 83 4, no. 2 (2021): 78-83.



Gambar 2. Kegiatan *Tahsīn* dan *Tahfīz* Al-Qur'an

### Nonton Bareng

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan dan informasi dari materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran lebih menarik dan dapat merangsang perhatian siswa. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapatkan perhatian dari guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran.<sup>7</sup> Pembinaan akhlak dapat diusahakan melalui pendidikan, baik formal maupun nonformal. Setiap pengalaman yang dilalui anak baik melalui penglihatan, pendengaran maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan pribadinya.<sup>8</sup>

Dalam rangka menstimulasi *akhlāq al-karīmah* para santri pondok pesantren Al Hasri Makassar, mahasiswa KKN mengadakan program nonton bareng, yaitu pemutaran film-film Islami. Adapun pelaksanaan kegiatan diawali dengan perizinan kepada pihak pengelola Pondok Pesantren. Setelah mendapat izin, mahasiswa menyeleksi film –film yang layak dan mempunyai nilai pendidikan akhlak yang tinggi dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di masjid dengan menggunakan proyektor dan layar besar. Terlihat minat yang besar dari para santri. Kegiatan nonton bareng ditutup dengan nasehat.

---

<sup>7</sup> Atika Tri Wijayanti, "Peranan Media Audiovisual Pada Proses Pembelajaran," *Kompasiana*, 2021, <https://www.kompasiana.com/atikatriwijayanti/5db97726d541df03e32de3b2/peranan-media-audio-visual-pada-proses-pembelajaran?page=all>.

<sup>8</sup> Komparasi Pemikiran and Al-ghazali Dan Barat, "Konsep Pendidikan Akhlak," n.d., 33–62.



Gambar 2. Kegiatan Nonton Bareng

### Lomba Ceramah

Perlombaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kompetensi, akhlak, dan adab peserta lomba.<sup>9</sup> Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan adalah koordinasi dengan pihak pengelola pesantren, menyebarkan informasi lomba seperti tema ceramah, waktu lomba dan hadiah sebagai penyemangat untuk mengikuti lomba. Semua santri mempunyai hak untuk mengikuti perlombaan ini. Selain untuk meningkatkan kompetensi, akhlak dan adab, kegiatan Lomba Ceramah ini juga untuk melatih seni berbicara santri di depan umum dan agar santri bisa semakin mengembangkan potensi. Lomba Ceramah ini dilaksanakan dalam bahasa Indonesia.



Gambar 3. Lomba Ceramah

### Kerja Bakti

Kerja Bakti mempunyai tujuan untuk menumbuhkan rasa peduli

---

<sup>9</sup> Aswar Aswar and Rosmita Rosmita, "Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 54–66, doi:10.36701/wahatul.v1i1.137.

terhadap lingkungan, sekaligus mempererat rasa solidaritas antarsantri. Untuk itu, diperlukan usaha kerja sama dalam membersihkan lingkungan pesantren dan membutuhkan tim yang solid.<sup>10</sup> Program Kerja Bakti ini dilakukan sekali dalam sepekan. Santri akan melakukan kerja bakti untuk membersihkan asrama dan lingkungan pondok untuk menjaga kebersihan bersama. Langkah-langkah pelaksanaannya yaitu menentukan titik-titik kerja bakti kemudian mengumumkan dan membacakan titik kerja bakti. Setelah itu, santri diarahkan untuk kerja bakti dan mahasiswa melakukan pendampingan selama kerja bakti.



Gambar 4. Kerja Bakti

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pondok Pesantren Al-Haris Makassar berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga ke depannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada santri Pondok Pesantren Al-Haris guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat khususnya dalam pembinaan generasi muda agar menjadi generasi rabbani. Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar di Pondok Pesantren Al-Haris Makassar, yaitu *Daurah Ilmiah*, *Tahsīn* dan *Tahfīz* Al-Qur'an, Nonton Bareng Film Islami, Lomba Ceramah, dan Kerja Bakti. Semua program tersebut berhasil dilaksanakan dan telah menampakkan hasil yang baik dengan indikasi adanya peningkatan semangat belajar dan *akhlāq al-karīmah* sesuai dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan dan akan ditindak lanjuti dengan pembinaan keislaman intensif di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Haris.

<sup>10</sup> Ihwan Wahid Minu and Kasman Bakry, "PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PONDOK PESANTREN OLEH MAHASISWA KKN STIBA MAKASSAR DI KABUPATEN JENEPONTO" 2, no. 1 (2021): 49–57.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqbar, Khaerul, and Askar Patahuiddin. "Program Qur ' Anic Teenagers Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Al- Qur ' An Bagi Anak Dan Remaja Di Desa Wakanimboro , Buton Selatan Qur ' Anic Teenagers Program To Enhance Interest In Learning The Qur ' An For Children And Adolescents In Wakanimboro Village" 2, no. 1 (2021): 116–24.
- Aswar, Aswar, and Rosmita Rosmita. "Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 54–66. doi:10.36701/wahatul.v1i1.137.
- Fauzi, Risky Novialdi, Rahmad, Fitri Ernalis, and Muhammad Diah. "Kegiatan Sosial Hi-Dayah : Learn Qur'an and English With Fun." *Rambideun : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 4, No. 2, Juli 2021*, 78 - 83 4, no. 2 (2021): 78–83.
- Heraini, Nadia Ananda, Annisa Widya Nugraheni, Liana Parquinda, Wildhan Putra Mahirya, and Willan Ningsih. "Edu-Fun Character:," 2011.
- Minu, Ihwan Wahid, and Kasman Bakry. "Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Pondok Pesantren Oleh Mahasiswa KKN STIBA Makassar Di Kabupaten Jeneponto" *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 49–57.
- Pemikiran, Komparasi, and Al-ghazali Dan Barat. "Konsep Pendidikan Akhlak," n.d., 33–62.
- Ponpe Alharis. *Piagam dan Kerja Sama*. <https://alharis.sch.id/piagam-dan-kerjasama/> (Diakses pada tanggal 15 Desember 2021).
- Rachmat Bin Badani Tempo, and Khaerul Aqbar. "Ikhtiar Mahasiswa KKN STIBA Makassar Dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 90–115. doi:10.36701/wahatul.v1i1.151.
- Sari, Hijrayanti, M Amirullah. "Taklim Virtual Muslimah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Provinsi Bangka Belitung" *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 102–15.
- Wijayanti, Atika Tri. "Peranan Media Audiovisual Pada Proses Pembelajaran." *Kompasiana*, 2021. <https://www.kompasiana.com/atikatriwijayanti/5db97726d541df03e32de3b2/peranan-media-audio-visual-pada-proses-pembelajaran?page=all>.